

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode Tahun 2010-2013)**

**Setiawan Ari Cahyanto  
Darminto  
Topowijono**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
Email : [iwan\\_go47@yahoo.com](mailto:iwan_go47@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan *explanatory research* atau penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sampel dan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Indikator struktur modal penelitian ini yaitu *Debt Equity Ratio* (DER), *Long Debt Equity Ratio* (LDER), dan *Debt Asset Ratio* (DAR). Indikator Profitabilitas penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS). Indikator Nilai Perusahaan yaitu *Tobin's Q*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel bebas DER, LDER, DAR, ROE, ROI, dan EPS terhadap variabel terikat *Tobin's Q*. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas DER, LDER, DAR, dan ROE terhadap *Tobin's Q*. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap *Tobin's Q* adalah variabel bebas LDER.

**Kata kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan**

**ABSTRACT**

*This study determine the effect of capital structure and profitability on firm value . This research uses explanations explanatory research with quantitative approach . This study uses secondary data from company financial statements and the determination of sample sample using purposive sampling technique . Data analysis using the classical assumption test and multiple linear regression . Indicator capital structure research are Debt Equity Ratio ( DER ) , Long Debt Equity Ratio ( LDER ) , and Debt Asset Ratio ( DAR ) . Profitability indicators are Return On Equity ( ROE ) , Return On Investment ( ROI ) , and the Earning Per Share ( EPS ) . Indicator Value Company is Tobin 's Q. The population was auto and components companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013 period . The results of the study explained that there is a significant effect of the independent variables simultaneously DER , LDER, DAR , ROE , ROI , and EPS on the dependent variable Tobin 's Q. There is a significant effect partially independent variables DER , LDER , DAR , and ROE against Tobin 's Q. Variables dominant influence Tobin 's Q is the independent variable LDER.*

**Keywords : Capital Structure , Profitability , Value Company**

**I. PENDAHULUAN**

Perubahan ekonomi saat ini semakin kompetitif yang mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat sehingga setiap perusahaan melakukan peningkatan daya saing

yaitu dengan kegiatan ekspansi dan meningkatkan aktivitas produksinya. Setiap meningkatkan aktivitas atau kegiatan perusahaan, perusahaan membutuhkan pendanaan untuk mendukung dan mengembangkan aktivitas ekspansi produksinya

yang bertujuan meningkatkan laba perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan tersebut dapat menentukan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan dapat tercapai apabila perusahaan didukung dengan sumber pendanaan berupa modal yang kuat. Modal yang digunakan perusahaan berasal dari dua sumber yaitu sumber internal yang salah satunya diperoleh dari penerbitan saham atau laba ditahan setelah deviden dan sumber eksternal perusahaan diperoleh dari utang jangka panjang.

Indikator struktur modal pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Ketiga rasio ini menggambarkan modal sendiri, utang jangka panjang, dan total aset. Para investor akan melihat ini sebagai dasar untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan. Mengetahui tiga hal tersebut para pemegang saham dapat melihat tingkat risiko dan tingkat *revenue* yang diperoleh, hal ini yang mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan saham yang juga berpengaruh pada nilai perusahaan.

Indikator rasio profitabilitas penelitian ini adalah *Return On Investment*(ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Dilihat dari tiga rasio profitabilitas tersebut, para pemegang saham dapat mengetahui kinerja perusahaan untuk memperoleh laba dan tingkat pengembalian kepada para pemegang saham apabila tingkat pengembaliannya tinggi maka deviden yang diterima para pemegang saham juga tinggi sehingga menambah permintaan saham tersebut yang berdampak meningkatnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan secara umum juga diartikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada tahun  $t$  yang tercermin pada harga saham tahun  $t$ . Indikator nilai perusahaan adalah menggunakan *Tobin's Q*. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam *Tobin's Q* memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan konsistensinya memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan namun hal itu memungkinkan variabel-variabel tersebut memiliki ketidakkonsistenan pada penelitian yang sama

dengan variabel dan sampel yang berbeda mengenai Pengaruh DAR, DER, LDER, ROI, ROE, EPS terhadap *Tobin's Q*. Keadaan ini merupakan suatu permasalahan yang menarik diteliti untuk meyakinkan hubungan pengaruh yang jelas diantara variabel Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas *Debt Asset Ratio* (DAR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Longterm Debt Equity Ratio* (LDER), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan dan parsial terhadap *Tobin's Q* serta mengetahui variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Penelitian dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponennya periode tahun 2010-2013. Peningkatan akan kendaraan bermotor berdampak juga pada permintaan otomotif yang menyebabkan bertambahnya biaya produksi perusahaan otomotif dalam memenuhi kebutuhan komunikasi konsumen sehingga perusahaan harus mampu mengatasi kebutuhan dana perusahaan. Perusahaan harus dapat menetapkan struktur modal yang tepat sehingga perusahaan tetap dapat mencapai profitabilitas tinggi dan menekan resiko keuangan yang akan dihadapi.

Sesuai dengan latar belakang diatas dan berbagai dasar maka pada penelitian ini peneliti mengambil topik "**Pengaruh Stuktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2013)**".

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Ajeng Tristyana (2012) meneliti tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh yaitu secara simultan dan parsial semua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. DER mempunyai pengaruh yang signifikan. Tika Yuniar El Sharai (2012) meneliti tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. Hasil dari penelitian adalah secara simultan dan parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel independen yaitu harga saham. EPS berpengaruh paling signifikan terhadap harga saham.

## B. Dasar Teori

### 1. Modal

Disimpulkan bahwa di dalam neraca terdapat dua gambaran mengenai modal, yaitu di neraca sebelah debet yang menggambarkan modal menurut bentuknya atau disebut modal aktif, serta neraca sebelah kredit yang menggambarkan modal menurut asalnya yang disebut modal pasif. Modal aktif menggambarkan sejauh mana seluruh dana yang diperoleh perusahaan ditanamkan, sedangkan modal pasif menggambarkan sumber-sumber dari mana dana tersebut diperoleh.

### 2. Struktur Modal

Menurut Weston dan Brigham (2010:150), struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal yang optimal adalah gabungan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan.

Menurut Riyanto (2011:296-300), Struktur modal dipengaruhi banyak faktor dimana faktor-faktor utama adalah Tingkat bunga, Stabilitas dari "Earning", Susunan aktiva, kadar resiko aktiva, besarnya jumlah modal, keadaan pasar modal, sifat manajemen, besarnya perusahaan.

Teori Struktur modal menjelaskan bagaimana pengaruh terhadap nilai perusahaan, biaya modal, dan harga pasar saham. Menurut Sudana (2011:144) Untuk menjelaskan hal tersebut ada beberapa pendekatan yaitu :

- 1) Pendekatan laba bersih (*net income approach*).
- 2) Pendekatan laba bersih operasi (*net operating income approach*).
- 3) Pendekatan Tradisional (*tradisional approach*) Modigliani – Miller *Position*.

### 3. Saham

Menurut Martono (2004), saham adalah tanda bukti kepemilikan atau penyertaan pemegangnya atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (emiten).

### 4. Nilai Perusahaan

Menurut Martono (2004:3) Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan perusahaan. Klapper dan Love dalam Haosana (2012) telah menyesuaikan rumus

Tobin's Q dengan kondisi transaksi keuangan perusahaan - perusahaan di Indonesia. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = (\text{ME} + \text{DEBT}) / \text{TA}$$

(Haosana: 2012)

Dimana:

ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikali

dengan harga penutupan saham

DEBT = (Total Utang + Persediaan – Aktiva Lancar)

TA = Nilai buku total aktiva perusahaan

### 5. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

*Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal di atas titik optimal maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan terhadap nilai perusahaan.

### 6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Analisis laporan keuangan akan melibatkan dengan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan-perusahaan lain dalam bidang industri yang sama dan mengevaluasi tren posisi keuangan dari waktu ke waktu. Sedangkan pengertian menyatakan bahwa rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Lukman Syamsudin, 2010:53).

### 7. Rasio Struktur Modal

- **Debt Equity Ratio**, Ratio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modalsendiri}}$$

(Horne, 2009:140)

- **Long Debt Equity Ratio**, Ratio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. *Longterm Debt to Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$LDER = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \quad (\text{Sudana, 2011:21})$$

- **Debt Asset Ratio**, Ratio ini mengukur berapa besa aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Rumus *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total assets}} \quad (\text{Syamsuddin, 2010:71})$$

### 8. Rasio Profitabilitas

- **Return On Investment**, Mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan volume penjualan. Rumus *Return On Investment* menurut Syamsudin sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Sales}} \times \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} \quad (\text{Syamsuddin, 2010:73})$$

- **Return On Equity**, Mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Rumus *Return On Equity* menurut Syamsudin sebagai berikut :

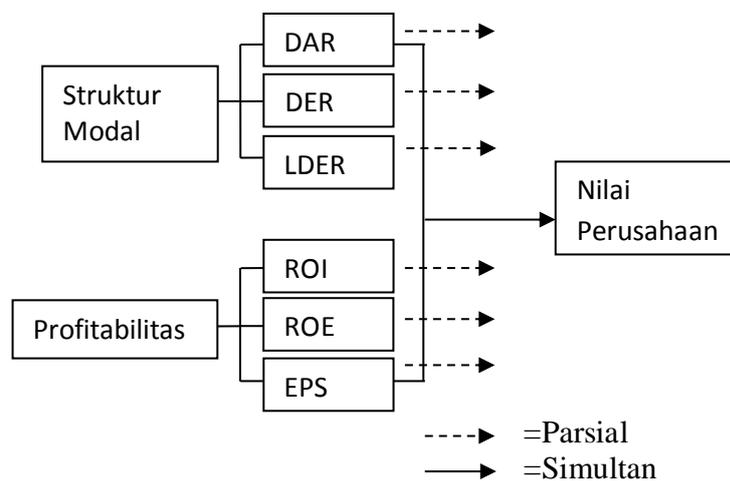
$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{modal sendiri}} \quad (\text{Syamsuddin, 2010:74})$$

- **Earning Per Share**, Mengukur jumlah pendapatan per lembar saham biasa. Menurut Syamsudin rumus ini sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}} \quad (\text{Syamsuddin, 2010:75})$$

### C. Model Konsep

Konsep mengekspresikan suatu abstraksi yang terbentuk melalui generalisasi dari pengamatan terhadap fenomena-fenomena (Indriantoro, 2012:58)



Gambar 1. Model Konsep

### D. Model Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris (Indriantoro, 2012:73). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konsep maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel bebas yaitu struktur modal yang terdiri dari *Debt Equity Ratio* (DER), *Longterm Debt Equity Ratio* (LDER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan profitabilitas yang terdiri dari *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.
- 2) Variabel bebas yaitu struktur modal yang terdiri dari *Debt Equity Ratio* (DER), *Longterm Debt Equity Ratio* (LDER), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan profitabilitas yang terdiri dari *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.
- 3) LDER berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q* (Bukit, 2012).

### III. METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatori. Menurut Singarimbun (2006:5), apabila penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (*Explanatory*

*Research*). Selain itu, analisis penelitian ini menggunakan analisis pendekatan kuantitatif. Menurut Indriantoro (2012:70) “Penelitian Kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah di Pojok BEI ( IDX Corner) yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, di Jalan MT. Haryono 165 Malang dengan objek penelitian adalah Perusahaan Otomotif dan Komponennya.

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro,2012:115). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh Perusahaan Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tahun populasi penelitian mencakup data perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.

Analisis data Uji Asumsi Klasik dan Regresi Berganda, Model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik. Tahap-tahap pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut: Normalitas, Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Autokorelasi. . Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut

$$Y = a_1 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_kx_k + e$$

Keterangan

- Y = variabel terikat
- a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, ....., b<sub>k</sub> = koefisien regresi
- x<sub>1</sub>, x<sub>2</sub>, x<sub>3</sub>, ....., x<sub>k</sub> = variabel bebas
- e = kesalahan pengganggu (disturbance term), artinya nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan. Nilai ini biasanya tidak dihiraukan dalam perhitungan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Uji Normalitas

Nilai signifikan Y *Tobin's Q* sebesar 0,748 dimana nilai tersebut lebih besar daripada  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan *output* tersebut berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Statistik Uji	Nilai	Keterangan
❖ Hasil Uji Normalitas <i>Tobin's Q</i>	0,748	Menyebar Normal
Kolmogorov-Smirnov	0,630	
Signifikan		

Sumber: Data Diolah

##### B. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas merupakan korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya yaitu dengan mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas diperoleh dari *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF > 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas dan apabila sebaliknya VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

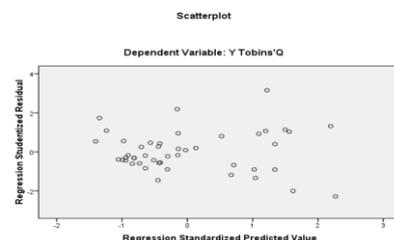
**Tabel 2. Nilai Tolerance dan VIF**

Variabel Independent	Tolerance	VIF
DER	0,149	6,704
LDER	0,411	2,435
DAR	0,236	4,239
ROI	0,366	2,730
ROE	0,414	2,417
EPS	0,799	1,284

Sumber : Data diolah

##### C. Uji Heterokedastisitas

Jika *Scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas pada model yang terbentuk, sedangkan jika model *Scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar 2. Scatterplot Y *Tobin's Q***

#### D. Uji Autokorelasi

Tabel Durbin Watson *Tobin's Q* diatas memberikan hasil nilai DW = 1,053, tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 3. Nilai Durbin Watson Y *Tobin's Q***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.444	.43304767 2651290	1.053

Sumber: Data Diolah

#### E. Analisis Regresi

Perbedaan antara regresi sederhana dengan regresi berganda terletak pada jumlah variabel bebasnya, pada regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel tergantung lebih dari satu. Regresi linier berganda diterapkan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel DER, LDER, DAR, ROI, ROE, dan EPS terhadap *Tobin's Q*, serta mengetahui besar pengaruhnya.

**Tabel 4. Hasil Uji Determinasi Y *Tobin's Q***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.444	.4330476 72651290	1.053

Sumber: Data Diolah

Tabel Uji Determinasi Y *Tobin's Q* pada model *summary*, R sebesar menunjukkan korelasi antara variabel bebas dengan variabel tergantung sebesar 0,720, maka hal ini regresi berganda dengan enam variabel bebas korelasi berganda antara DER, LDER, DAR, ROI, ROE, dan EPS terhadap *Tobin's Q* adalah sebesar 0,720. *R square* atau koefisien determinasi sebesar 0,518 berarti bahwa variasi *Tobin's Q* dapat dijelaskan oleh DER, LDER, DAR, ROI, ROE, dan EPS sebesar 0,518

atau variabel DER, LDER, DAR, ROI, ROE, dan EPS mampu mempengaruhi *Tobin's Q* sebesar 52%.

**Tabel 5. Uji Model Regresi secara Simultan Y *Tobin's Q***

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.858	6	1.310	6.984	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7.314	39	.188		
	Total	15.172	45			

Sumber: Data Diolah

Tampilan *output* ANOVA pada tabel Uji Model Regresi secara Simultan Y *Tobin's Q* jugadiperoleh F hitung sebesar 6,984 dan dan  $F_{tabel}$  dengan *degrees of freedom* (df)  $n_1 = 6$  dan  $n_2 = 46$  adalah 2,355, maka F hitung lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $4,586 > 2,355$ ) dari perbandingan tersebut  $H_0$  ditolak. Pengaruh secara simultan juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai Sig. dengan  $\alpha$ . Berdasarkan tabel tabel Uji Model Regresi secara Simultan Y *Tobin's Q* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibawah  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DER, LDER, DAR, ROI, ROE, dan EPS terhadap *Tobin's Q*.

**Tabel 6. Uji Model Regresi secara Parsial Y *Tobin's Q***

Variabel	Standardized Coefficients Beta	Sig.
X1 DER	-1,077	0,001
X2 LDER	0,681	0,000
X3 DAR	0,591	0,014
X4 ROI	0,123	0,509
X5 ROE	0,384	0,032
X6 EPS	0,180	0,161

Sumber: Data Diolah

Dalam Tabel Uji Model Regresi secara Parsial Y *Tobin's Q*, koefisien beta DER sebesar 1,077 dengan nilai Sig. 0,001 dibandingkan dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka  $0,001 < 0,05$  sehingga nilai Sig.  $< \alpha$  disimpulkan untuk menerima  $H_1$  yaitu DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tobin's Q*. Dalam Tabel Uji Model Regresi secara Parsial Y *Tobin's Q*, koefisien beta LDER sebesar 0,681 dengan Sig. 0,001 dibandingkan dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka  $0,001 < 0,05$  sehingga nilai Sig.  $< \alpha$  disimpulkan untuk menerima  $H_1$  yaitu LDER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tobin's Q*. Dalam Tabel Uji Model Regresi secara Parsial Y *Tobin's Q*, koefisien beta DAR sebesar 0,591 dengan nilai Sig. 0,014 dibandingkan dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka  $0,014 < 0,05$  sehingga Sig.  $< \alpha$  disimpulkan untuk menerima  $H_1$  yaitu DAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tobin's Q*. Dalam Tabel Uji Model Regresi secara Parsial Y *Tobin's Q*, koefisien beta ROI sebesar 0,123 dengan nilai Sig. 0,509 dibandingkan dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka  $0,509 > 0,05$  sehingga Sig.  $> \alpha$  disimpulkan untuk menolak  $H_1$  yaitu ROI tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tobin's Q*. Dalam Tabel Uji Model Regresi secara Parsial Y *Tobin's Q*, koefisien beta ROE sebesar 0,384 dengan nilai Sig. 0,032 dibandingkan dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka  $0,032 < 0,05$  sehingga Sig.  $< \alpha$  disimpulkan untuk menerima  $H_1$  yaitu ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tobin's Q*. Dalam Tabel Uji Model Regresi secara parsial Y *Tobin's Q*, koefisien beta EPS sebesar 0,180 dengan dengan nilai Sig. 0,161 dibandingkan dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka  $0,161 > 0,05$  sehingga Sig.  $> \alpha$  disimpulkan untuk menerima  $H_0$  yaitu EPS tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tobin's Q*.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah:

1. Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila:

nilai *kolmogorov-smirnov*  $z \leq z$  tabel ; atau nilai *asympt. Sig. (2-tailed)*  $> \alpha$ . Nilai signifikan Y *Tobin's Q* sebesar 0,748 dimana nilai tersebut lebih besar daripada  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan *output* tersebut berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal

2. Tabel menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan tidak ada suatu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
3. Berdasarkan Gambar Y *Tobin's Q* tampilan pada scatterplot terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*, oleh karena itu uji heterokedastisitas menggunakan metode analisis grafik pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
4. Uji Autokorelasi, Tabel Durbin Watson *Tobin's Q* memberikan hasil nilai DW = 1,241, nilai ini akan dibandingkan dengan DW tabel yaitu jumlah observasi 46, jumlah variabel bebas 6 dan tingkat kepercayaan 5% diperoleh nilai dl = 0,997 dan nilai du = 1,652, karena nilai durbin watson 1,053 berada di atas dl = 0,997, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Menurut Sarwono (2012:116) "Ketentuannya Durbin Watson:  $1 < DW < 3$ ", dari tabel didapatkan nilai 1,388. Nilai ini tidak terjadi gejala autokorelasi yang serius dalam model regresi.
5. Secara Simultan, tampilan *output* ANOVA pada tabel Uji Model Regresi secara Simultan Y *Tobin's Q* jugadiperoleh F hitung sebesar 6,984 dan dan  $F_{tabel}$  dengan *degress of freedom* (df)  $n_1 = 6$  dan  $n_2 = 46$  adalah 2,355, maka F hitung lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $4,586 > 2,355$ ) dari perbandingan tersebut  $H_0$  ditolak. Pengaruh secara simultan juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai Sig. dengan  $\alpha$ . Berdasarkan tabel tabel Uji Model Regresi secara Simultan Y *Tobin's Q* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibawah  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan juga terdapat pengaruh

secara simultan yang signifikan antara variabel DER, LDER, DAR, ROI, ROE, dan EPS terhadap *Tobin's Q*.

6. Secara Parsial, masing-masing variabel memberikan hasil yang berbeda. DER, LDER, DAR, dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q* dan, sedangkan variabel ROI dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.
7. Variabel yang dominan adalah LDER terhadap *Tobin's Q*.

## B. Saran

Penelitian telah menghasilkan kesimpulan sehingga peneliti dapat memberikan saran kepada para investor, perusahaan selaku pemilik emiten yaitu:

1. Penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan ini berarti dalam melihat nilai perusahaan yang bisa melalui *Tobin's Q*, bagi calon investor dapat menggunakan enam variabel tersebut yaitu DER, LDER, DAR, ROI, ROE, dan EPS sebagai dasar pembuatan keputusan investasi saham. Pihak perusahaan selaku emiten harus mengoptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel tersebut. Peningkatan nilai perusahaan merupakan daya tarik bagi para investor untuk menanamkan sahamnya sehingga perusahaan bisa mengembangkan produksinya.
2. Variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif, yang menunjukkan perusahaan harus meningkatkan struktur modal dengan meningkatkan utang jangka panjang dan menurunkan utang jangka pendeknya di tahun 2010-2013, karena utang jangka pendek memiliki biaya utang yang tinggi sehingga penggunaan utang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency problem*. Profitabilitas perusahaan harus lebih ditingkatkan terutama ROI tahun 2010-2013.

## DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F. & Joel F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.

J. Fred Weston, Eugene F. Brigham .2010. *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh: Drs. A. Jaka Wasana, M.S.M & Ir. Kibrandoko, M.S.M. Jilid 2. Tangerang : Aksara Publisher.

Martono. & Hajinto Agus. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat, Yogyakarta : Penerbit BPFE UGM.

Husnan, Suad. 2006. *Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi keempat, Yogyakarta : Penerbit BPFE.

Syamsuddin, Lukman. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Singarimbun, Masri & Effendi, Sofyan. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : BPFE.

Sudana, Made I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori & Praktik)*, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Indriantoro, Nur. & Supomo Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akutansi & Manajemen)*. Yogyakarta : Penerbit BPFE UGM.

